

Peningkatan Daya Saing UKM Ceriping Ketela di Desa Mudal Kabupaten Temanggung Melalui Implementasi TTG dan Strategi Pemasaran Digital

Uky Yudatama¹, Saifudin^{2*}, Muhdiyanto³, Meidar Hadi A.⁴, Bayu Lutvi M.²

¹Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Magelang

³Manajemen, Universitas Muhammadiyah Magelang

⁴Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Corresponden: saifudin@unimma.ac.id

Abstract

The solutions offered to resolve the problems faced by partners in the PKM scheme community service activities are: a). Development of multi-purpose automatic cassava chopping equipment, b). Production process training, c). Developing a digital marketing model, using participatory empowerment methods/PRA (Participation Rural Appraisal): FGD, providing places & facilities, training. The results of PKM are: (1) the interest and motivation of PKM partners is high enough to take part in all activities provided by the PKM activity implementation team, (2) PKM partners have sufficient knowledge and skills to increase product quantity by utilizing automatic chopping machines, (3) PKM partners have sufficient knowledge and skills to carry out online promotions through SEO (Search Engine Optimization) websites.

Keywords: *competitiveness, cassava chopper, digital marketing*

Abstrak

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat skim PKM ini adalah: a). Pengembangan peralatan perajang singkong otomatis serbaguna, b). Pelatihan proses produksi, c). Mengembangkan model pemasaran digital, menggunakan metode pemberdayaan partisipatif/ PRA (Participation Rural Appraisal): FGD, menyediakan tempat & sarana, pelatihan. Hasil PKM adalah: (1) minat dan motivasi mitra PKM cukup tinggi untuk mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan PKM, (2) mitra PKM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk dengan memanfaatkan mesin perajang otomatis, (3) mitra PKM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan promosi online melalui website SEO (Search Engine Optimization).

Kata Kunci: daya saing, Perajang singkong, pemasaran digital

1. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada UKM CERIPING KETELA RADJA, milik Ibu Mujiyati yang beralamat di Desa Mudal RT.06, RW.03, Kecamatan Temanggung, Kabupaten

Temanggung. Desa Mudal terletak antara: 110°23'-110°46'30" Bujur Timur, 7°14'-7°32'35" Lintang Selatan (Badan Pusat Statistik, 2018:35). Wilayah Desa Tlahab sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500-1450 meter di atas permukaan air laut, dengan keadaan tanah sekitar 50% dataran tinggi dan 50% dataran rendah. Desa Tlahab pada umumnya berhawa dingin dimana suhu udara pegunungan berkisar antara 20°C-30°C. Jumlah penduduk Desa Mudal sebanyak 3.831 jiwa yang terdiri dari 2 Dusun, 4 RW dan 21 RT dengan mata pencaharian utama pada bidang pertanian, perkebunan dan industri pengolahan hasil perkebunan (Badan Pusat Statistik, 2018:47). Komoditas utama bidang perkebunan desa Tlahab adalah pisang dan ketela. Ada 4 UKM pengolahan industri hasil kebun pisang dan ketela di desa tersebut (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, 2018:62). Keberadaan UKM CERIPING KETELA RADJA sangat strategis dalam mendukung industri pengolahan hasil perkebunan di Desa Mudal (Kripsphianti dkk., 2019:4).

Pimpinan di UKM Mitra merupakan pemilik usaha tersebut yang merupakan pimpinan tertinggi. UKM Mitra PKM ini memiliki 4 orang pekerja yang terdiri dari 2 orang bagian perajang, 1 orang bagian penggoreng dan 1 orang bagian packing produk. Kapasitas alat pengiris konvensional yang dimiliki mitra saat ini hanya 2 Kg/jam. Selain itu, meskipun sudah menggunakan media sosial, pemasaran produk belum optimal.

Tujuan kegiatan pendampingan melalui Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk membantu mitra meningkatkan kapasitas produksi dan perluasan pasar dengan mengimplemantasikan teknologi yang merupakan hasil-hasil riset. Peningkatan kapasitas produksi dilakukan melalui penerapan iptek MESIN OTOMATIS PERAJANG PISANG DAN SINGKONG. Sedangkan perluasan pasar dilakukan melalui pemasaran online menggunakan *search engine google*.

Program Kemitraan Masyarakat ini melibatkan 2 (dua) mahasiswa sebagai implementasi program MBKM yang merupakan praktik pembelajaran di luar kelas. Setiap mahasiswa akan mendapatkan rekognisi SKS sesuai dengan beban keterlibatan pada kegiatan PKM ini. Kegiatan

Program Kemitraan Masyarakat ini sesuai dengan IKU Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah ditetapkan melalui SK Rektor No.: 0132/KEP/II.3.AU/A//2021. Kondisi UKM Mitra sebelum dilaksanakan kegiatan PKM disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Mitra PKM masih menggunakan alat perajang konvensional.

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode *Community Development* yang meliputi pendekatan; 1). persuasif yaitu pendekatan yang bersifat ajakan kepada mitra tanpa unsur paksaan, agar termotivasi untuk terlibat dan berperan dalam kegiatan pendampingan yang akan dilakukan, 2). edukatif, yaitu pendekatan yang mengandung unsur pendidikan untuk mendinamisasikan mitra menuju kemajuan yang diharapkan, 3). Partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta mitra secara langsung dalam kegiatan pendampingan yang akan dilakukan, dan 4). normatif yaitu pendekatan yang didasarkan kepada norma, nilai, hukum, dan peraturan perundangan yang berlaku.

Metode pendekatan *community development* digunakan pada setiap kegiatan yang akan diimplementasikan ke mitra yang meliputi meliputi kegiatan; 1). sosialisasi, 2). pelatihan, 3). implementasi teknologi, 4). pendampingan, dan 5). berkelanjutan.

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan, berupa pemberian informasi kepada mitra tentang kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan, tujuan kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra. Dengan sosialisasi, diharapkan mitra memahami kegiatan yang akan dilakukan dan termotivasi untuk melaksanakan setiap program kerja yang telah disepakati dengan penuh semangat, ikhlas, atau tidak terpaksa demi terwujudnya tujuan kegiatan ini yaitu peningkatan kapasitas produksi dan perluasan pasar.

2.2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan meliputi: (1) pelatihan proses produksi, (2) SEO (*Search Engine Optimization*), (3) pelatihan perancangan *Website* yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang digital marketing dan digital branding guna pembuatan *website*.

2.3. Implementasi Teknologi

Implementasi teknologi yang akan diimplementasikan kepada mitra berupa; (1). pengadaan mesin perajang singkong otomatis, dan (2). implementasi SEO (*Search Engine Optimization*) pada *website* mitra termasuk penyewaan hosting dan pembelian domain. Teknologi tersebut ditujukan untuk menunjang proses produksi Mitra dalam mengatasi kendala pemadaman listrik serta perluasan pemasaran melalui digital marketing.

2.4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada mitra untuk memastikan implementasi pelatihan- pelatihan yang telah diberikan. Kegiatan digital marketing berbasis *website* didampingi sejak proses perancangan, pembuatan, pengimplementasian, pengaturan hingga akhirnya pemasarannya secara

digital. Kegiatan pendampingan lain yaitu memastikan hasil implementasi dari pelatihan-pelatihan tersebut mampu meningkatkan kapasitas produksi 75% atau lebih.

2.5. Berkelanjutan

Keberlanjutan program ini diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema KKN yang dilakukan oleh para mahasiswa atau skema pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen dengan pendanaan internal. Juga keterlibatan dari perangkat Kelurahan, Pemda, dan masyarakat setempat juga dibutuhkan untuk keberlanjutan usaha mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. FGD

FGD adalah sarana untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan mitra (Fakultas Pendidikan Psikologi, 2012:3). Hasil dari FGD ini ditentukan masalah yang dikerjakan adalah pengembangan peralatan produksi. Topik ini dipilih karena permasalahan yang ada sangat kompleks dan tidak mungkin diselesaikan dalam waktu singkat, sehingga tim dan mitra menyepakati menyelesaikan permasalahan peralatan produksi. Kegiatan FGD terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. FGD dengan Mitra

3.2. Pelatihan

Pelatihan pengembangan peralatan produksi dengan mesin perajang otomatis dan pendampingan pelatihan website dengan menerapkan SEO kepada mitra mampu meningkatkan pemahaman mitra dalam melakukan promosi melalui website. Selain itu, kenaikan jumlah pesanan

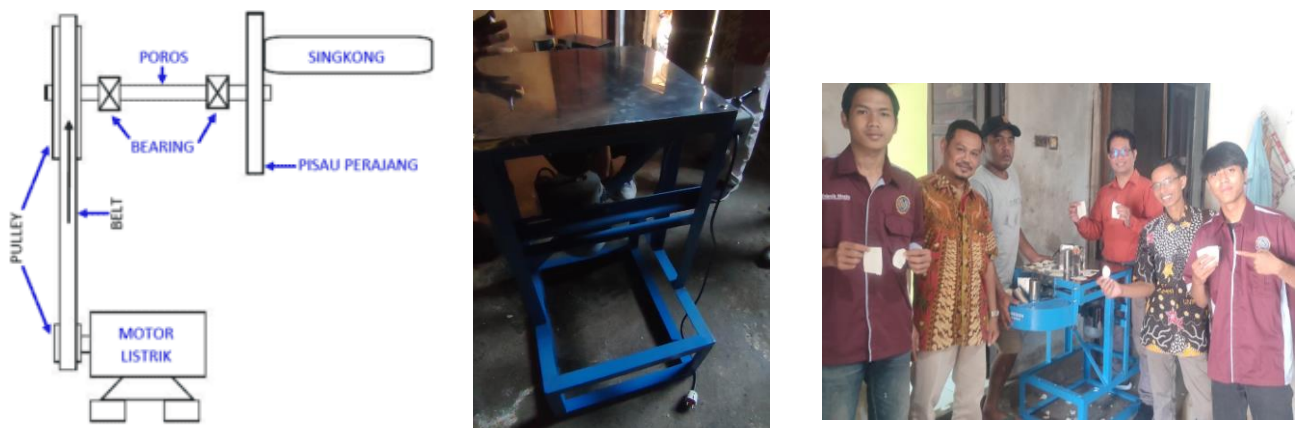
mitra yang diiringi dengan kenaikan omset dan pendapatan bersih dapat menjadi tanda bahwa permasalahan perluasan jaringan pemasaran dapat teratasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan proses produksi

3.3. Transfer Teknologi

Kegiatan transfer teknologi diawali dengan pemberian materi dan kuesioner. Transfer teknologi pada PKM ini berupa perancangan peralatan. Alat produksi yang dikembangkan berupa mesin perajang singkong serbaguna. Perancangan peralatan kerja menggunakan *software* CAD dengan hasil seperti terlihat pada Gambar 4.

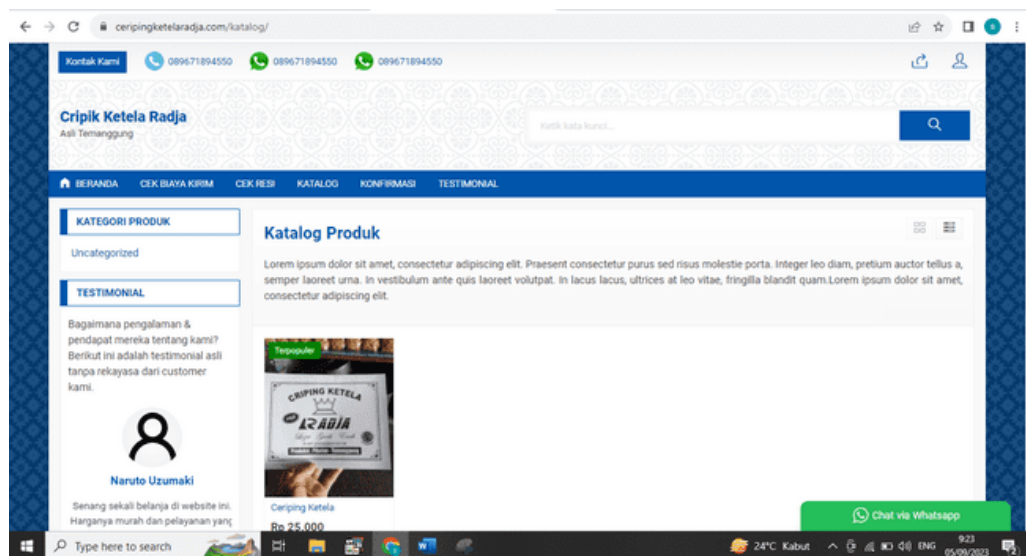


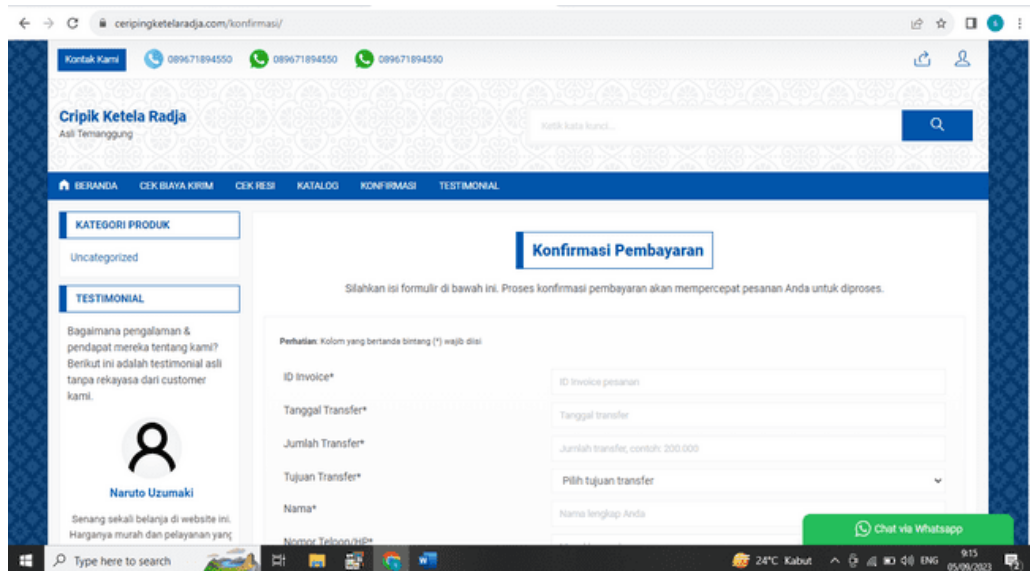
Gambar 4. Mesin perajang singkong otomatis

Mesin otomatis ini akan menggantikan alat perajang singkong konvensional mitra. Prinsip kerja dari mesin otomatis perajang pisang dan singkong ini adalah Motor Listrik akan memutar Pulley dan Belt yang terhubung dengan Poros dan Pisau Perajang. Sehingga kalau Motor Listrik

berputar maka Pisau Perajang juga akan berputar. Ketebalan hasil rajangan juga bisa diatur sehingga tebal Singkong hasil rajangan akan selalu sama. Kecepatan Motor Listrik dikontrol oleh Inverter untuk mengatur kecepatan (Robert L. dan Mott, P.E. 2001:68) Pisau Perajang sehingga kapasitas produksi bisa ditargetkan diawal.

Promosi *online* telah memegang peranan penting dalam dalam penentuan peringkat akses pada mesin pencari dengan penerapan teknik SEO (*Search Engine Optimization*) (4). SEO adalah sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi tingkat kemudahan pencarian sebuah website hasil dari mesin pencarian. Dengan SEO ini, *Google* akan menampilkan website yang diinginkan pengguna ketika pengguna memasukkan kata kunci dimana hasilnya akan ditampilkan pada halaman mesin pencarian. Link alamat website pemasaran Ceriping Ketela Radja ini adalah <https://ceripingketelaradja.com>. Hasil pembuatan website pemasaran online dengan menerapkan SEO disajikan pada Gambar 5.





Gambar 5. Website pemasaran online

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program PKM yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) minat dan motivasi mitra PKM cukup tinggi untuk mengikuti seluruh kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan PKM, (2) mitra PKM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan kuantitas produk dengan memanfaatkan mesin perajang singkong otomatis, (3) mitra PKM telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk meningkatkan promosi online melalui website SEO.

4.2 Ucapan Terima Kasih

Kegiatan PKM ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. 2018. *Kecamatan Kledung Dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. 2018. *Temanggung Dalam Angka*.
- Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>.
- Kripsphianti, Y. D., Setyaputri, N. Y., & Muzaki, M. F. 2019. *Penggunaan Focus Group Discussion (FGD) dengan Proses Ground, Understand, Revise, And Use (Guru) Terhadap Efikasi Diri Karier Mahasiswa*. In *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*. Malang.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Temanggung. 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023*.
- Robert L. Mott, P.E. 2001. *Elemen Mesin Dalam Perancangan Mekanis Buku 2*. University of Dayton. Penerbit ANDI Yogyakarta.